

26 Februari 2021

PT TUNAS RIDEAN TBK PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2020

Ikhtisar Penting

- Laba per saham turun 93 %
- Penjualan unit mobil turun 45% dan penjualan motor turun 43%
- Mandiri Tunas Finance menunjukkan penurunan kredit sebesar 42%

“Laba Grup terus dipengaruhi secara signifikan oleh pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung dan konsekuensi ekonominya, meskipun terdapat tren perbaikan perdagangan dari operasi bisnis otomotif dari kuartal per kuartal. Dibandingkan dengan tahun 2019, laba turun sebesar 93% dikarenakan kontribusi yang melemah dari semua segmen. Terlepas dari tantangan-tantangan ini, posisi keuangan Grup tetap kuat dan kami berkomitmen untuk memprioritaskan strategi investasi jangka panjang untuk memperkuat posisi daya saing Grup agar lebih kompetitif di masa mendatang. Pandangan untuk tahun 2021 masih dibayangi dengan kondisi ketidakpastian dengan adanya hambatan dalam pemulihan ekonomi yang kemungkinan besar akan dihadapi karena adanya pandemic yang masih berlangsung.

Rico Setiawan
Direktur Utama
26 Februari 2021

Pencapaian Grup

(Rp milyar)	Tahun yang berakhir 31 Desember		Pertumbuhan (%)
	2020	2019	
Pendapatan bersih	8.321	13.000	-36%
Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham	43	583	-93%
Laba per saham (Rp)*	8	104	-93%

(Rp milyar)	Per tanggal		Pertumbuhan (%)
	31 Desember 2020	31 Desember 2019	
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemegang saham	3.860	3.939	-2%
Aktiva bersih per saham (Rp)*	692	706	-2%



Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit sesuai dengan standar pemeriksaan yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

*Berdasarkan jumlah saham saat ini (5.580 juta saham)

Tinjauan Umum

Laba Grup terus dipengaruhi secara signifikan oleh pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung dan konsekuensi ekonominya, meskipun terdapat tren perbaikan perdagangan dari operasi bisnis otomotif dari kuartal per kuartal. Dibandingkan dengan tahun 2019, laba turun sebesar 93% dikarenakan kontribusi yang melemah dari semua segmen. Terlepas dari tantangan-tantangan ini, posisi keuangan Grup tetap kuat dan kami berkomitmen untuk memprioritaskan strategi investasi jangka panjang untuk memperkuat posisi daya saing Grup agar lebih kompetitif di masa mendatang.

Kinerja

Pendapatan bersih Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp8,3 triliun turun 36% dari tahun sebelumnya, sementara laba yang diatribusikan kepada pemegang saham sebesar Rp42,8 miliar menurun 93%.Laba per saham juga menurun 93% menjadi Rp8.

Laba Grup dari bisnis otomotif menurun 48% menjadi Rp167,3 miliar dikarenakan terjadinya penurunan penjualan. Pasar mobil nasional turun 48% menjadi 532.027 unit, sementara penjualan mobil Grup turun 45% menjadi 24.057 unit. Pasar nasional perdagangan motor menurun 44% menjadi 3,7 juta unit. Penjualan sepeda motor Grup, yang terutama berlokasi di Sumatera, turun 43% menjadi 138.328 unit selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Kontribusi laba dari bisnis rental turun 56% menjadi Rp22,5 miliar, terutama disebabkan oleh keuntungan yang lebih rendah dari pelepasan/penjualan armada dan menurunnya unit dalam kontrak. Jumlah armada rental turun menjadi 7.189 unit karena beberapa kontrak sewa telah mencapai jangka waktu berakhirnya.

Perusahaan asosiasi yang 49% sahamnya dimiliki Grup, Mandiri Tunas Finance, memberikan kontribusi rugi sebesar Rp147,0 miliar dibanding tahun sebelumnya laba Rp208,2 miliar terutama disebabkan oleh pendapatan bunga bersih yang lebih rendah sebagai akibat dari kebijakan restrukturisasi pinjaman, penurunan pinjaman baru dan peningkatan penyisihan. Jumlah pembiayaan baru turun 42% menjadi Rp16,7 triliun.

Grup mencapai posisi surplus kas sebesar Rp86,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi pinjaman bersih sebesar Rp791,2 miliar pada akhir tahun 2019 yang disebabkan oleh tindakan untuk perbaikan modal kerja dan pengamanan kas untuk memitigasi dampak dari pandemik.

Prospek

Pandangan untuk tahun 2021 masih dibayangi dengan kondisi ketidakpastian dengan adanya hambatan dalam pemulihan ekonomi yang kemungkinan besar akan dihadapi karena adanya pandemi yang masih berlangsung.

Rico Setiawan
Direktur Utama
26 Februari 2021



For more information, please contact:

Max Sunarcia, Director

Tel: +62-21-794 4788

Email: max.sunarcia@tunasgroup.com

Dewi Yunita, Corporate Secretary

Tel: +62-21-794 4788 Ext. 209

Email: dewi.yunita@tunasgroup.com